

Kunjungi Masjid Cheng Hoo, BNI Beri Bantuan Rp500 Juta untuk Pembangunan Gedung Sekolah



H. Abdullah Nurawi (kanan) bertukar cinderamata dengan Diah Permatasari.



Kedua belah pihak berfoto bersama.

SURABAYA (IM) - Pengurus YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) dan PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Jawa Timur menerima kunjungan silaturahmi jajaran direksi BNI (Bank Negara Indonesia) Tanjung Perak Surabaya, di kompleks Masjid Muhammad Cheng

Hoo Surabaya, Jumat (19/1). Dalam sambutannya, Pimpinan BNI Cabang Tanjung Perak, Kantor Cabang Pembantu Jembatan Merah Diah Permatasari mengungkapkan, kunjungan pihaknya ini dalam rangka membangun jaringan silaturahmi dan kerja sama antara kedua belah pihak.

"Dalam kesempatan ini, kami juga ingin bekerjasama dan menyalurkan CSR sebesar Rp500 juta, guna membantu pembangunan gedung sekolah SDI Cheng Hoo", ujarnya.
 "Kami berharap, ini menjadi titik awal kerjasama yang baik, antara kedua belah pihak.

Semoga ke depannya, kami bisa lebih mengoptimalkan potensi yang ada di YHMCHI. Dan kita bisa terus saling men-support," imbuhnya.
 Sementara itu Ketua YHMCHI H. Abdullah Nurawi menyampaikan rasa terima kasih, atas kerja sama dan bantuan

yang diberikan oleh BNI Tanjung Perak Surabaya.
 "Alhamdulillah, terima kasih pada BNI melalui CSR-nya, yang telah memberikan bantuan dana untuk pembangunan gedung SDI Cheng Hoo sebesar Rp500 juta. Dana ini akan kami optimalkan dan memanfaatkan sebaik-baiknya.

Semoga kerjasama ini, bisa terus berlanjut dimasa mendatang," ucapnya.
 Pengurus YHMCHI juga mengajak jajaran direksi BNI Tanjung Perak, untuk meninjau masjid Cheng Hoo. Dan pertemuan kedua belah pihak ditutup dengan foto bersama. ● anto tze

TITD Sri Kukus Redjo Vihara Gunung Kalong Ungaran Kab.Semarang Gelar Cie Swak Massal dan Bakti Sosial



Suasana ritual Cie Swak Massal di TITD Sri Kukus Redjo Gunung Kalong Ungaran.



Pengurus dan anggota Paguyuban Arisan Vihara Gunung Kalong berfoto bersama pengurus dan penghuni Panti Wredha Rindang Asih 1 Ungaran, Kamis (21/1) sore.

UNGERAN (IM) - Menjelang datangnya tahun baru imlek 2575, TITD Sri Kukus Redjo Vihara Gunung Kalong Ungaran menggelar Cie Swak Massal Tahunan pada Minggu (21/1) siang.
 Ritual Cie Swak massal tersebut dipimpin oleh Bante Thanapanno Thera Ritual ini di gelar agar umat mendapatkan energi baru yang positif dan membuang energi yang tidak baik yang di kawatirkan bakal membayangi selama tahun Naga Kayu mendatang.
 Tepat pukul 12.00 WIB, tampak ratusan umat dari berbagai kota seperti dari Ungaran,

Semarang, Yogyakarta, Temanggung, Solo, Jakarta, Malang dan Surabaya duduk bersila di depan Altar Makko Kwan She Im Poo Sat yang terletak di dalam altar utama sambil kedua tangannya beranjali.
 Diawali dengan pembacaan Parita Parita dan mantra di tujuan untuk Para Dewa dan Sang Dewi Welas Asih yang merupakan tuan rumah, Bante Thanapanno Thera memimpin ritual Cie Swak yang baru pertama kali di Gunung Kalong Ungaran ini.
 Semua umat yang hadir duduk bersila dan hening dalam doa di depan Altar Utama Makko Kwan

She Im Poo Sat.
 Selain itu juga di bacakan nama-nama peserta Cie Swak berikut umur beserta Shio nya.
 Ritual Cie Swak diakhiri dengan pelepasan ribuan burung sebagai simbol dibuangnya segala energi yang negatif dari para peserta Cie Swak massal tersebut di depan kompleks Patung Dewi Kwan She Im Poo Sat yang tingginya sekitar 12 meter yang terletak di samping kiri TITD Sri Kukus Redjo Vihara Gunung Kalong Ungaran.
 "Dalam ritual Cie Swak ini seluruh peserta Cie Swak di mohonkan untuk memperoleh

keberkahan berupa kesehatan, keselamatan serta rezeki yang lancar. Diberikan kesembuhan bagi yang sedang sakit, di berikan pula kemudahan bagi yang sedang mengalami masalah tertentu dan juga di berikan keselamatan terhindar dari segala marabahaya", ujar Bante Thanapanno Thera usai memimpin ritual Cie Swak.
 Bante Thanapanno Thera mengatakan, di Tahun Naga Kayu yang sebentar lagi tiba, ada catatan khusus bagi umat sehingga perlu waspada dan berikhtiar, instrospeksi diri dengan selalu berusaha untuk berbuat kebajikan dalam kehidupan sehari hari.

Serta selalu berhati hati dalam setiap hal yang menyangkut tindakan pribadi masing masing umat. Untuk Tahun Naga ini yang paling cocok untuk usaha adalah bidang usaha makanan atau kuliner.
 Selepas Cie Swak, pengurus beserta panitia Gunung Kalong mengadakan bakti sosial berupa pembagian sembako, buah - buahan serta makanan dan obat - obatan ke Panti Wredha Rindang Asih 1 yang terletak di Jalan Rindang Asih no.14 Kec. Ungaran Barat Kab.Semarang.
 Ibu Emren selaku pengurus Panti Wredha Rindang Asih 1 sangat menyambut baik kedat-

angan para pengurus dan panitia Gunung Kalong serta menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga dengan kehadiran serta sumbangsih para Pengurus Vihara Gunung Kalong Ungaran.
 Ketua Yayasan TITD Sri Kukus Redjo Gunung Kalong Ungaran ibu Alico Lie menjelaskan bahwa usai ritual Cie Swak Massal tadi kami melanjutkan langsung kegiatan bhakti sosial ke Panti Wredha Rindang Asih 1 Ungaran. Tujuan kami hanya ingin berbagi kasih dengan berbuat kebajikan terhadap oma - oma para lansia yang ada di Panti Wredha Rindang Asih 1 tersebut. ● tri

Kenalkan Budaya Indonesia, Universitas Ma Chung Gelar Summer Camp Mahasiswa Internasional



Program kunjungan ke Candi Badut.



Peserta Summer Camp Encounter, Ma Chung 2024.

MALANG (IM) - Universitas Ma Chung menggelar Summer Camp untuk mahasiswa internasional dengan tajuk "Encounter Ma Chung 2024". Kegiatan ini merupakan rangkaian dari hibah program ICT (International Credit Transfer), yang berhasil disabet Universitas Ma Chung pada 2023 yang lalu.
 Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Ma Chung Wawan Eko Yulianto, Ph.D. mengatakan, sebanyak 15 mahasiswa internasional mengikuti program Summer Camp di Kota Malang mulai tanggal 15 hingga 26 Januari 2024.
 "Mereka terdiri atas 11 mahasiswa dari CamTech University Kamboja, dan 4 mahasiswa dari Da-Yeh University Taiwan", ujarnya, Jumat (19/1).

Wawan menambahkan, event "Encounter Ma Chung" merupakan program short course. Di mana mahasiswa universitas partner, dapat merasakan dan belajar tentang bahasa dan kultur budaya yang ada di Indonesia, khususnya di Kota Malang.
 Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkenalkan Universitas Ma Chung dan memperkuat kerjasama antar partner.
 "Hal ini sejalan dengan semangat universitas kami, dalam hal hubungan internasional. Kami benar-benar mendorong siswa kami, agar berinisiatif dengan

mencoba pergi ke luar negeri untuk belajar dalam budaya yang berbeda. Tentunya, agar pola pikir dan perilakunya menjadi kaya", tuturnya.
 Berbagai kegiatan telah di-

siapkan untuk program Summer Camp ini, termasuk city tour Kota Malang, kunjungan ke Candi Badut, berkreasi dengan Topeng Malang, serta mempraktekan seni melukis batik, yang nantinya akan dibawa pulang ke negara asal mahasiswa internasional.
 Selain itu, juga ada kunjungan ke berbagai UMKM Malang, pasar tradisional, dan wisata petik apel. Tidak hanya itu, mereka juga akan mengikuti kelas materi, seperti Indonesia Digital World, Business Overview in Indonesia, serta Bahasa Indonesia 1-6.

Puncak kegiatan ini, akan ditandai dengan presentasi oleh peserta. Di mana mereka akan berbagi mengenai hal-hal yang dirasa menarik, selama program berlangsung.
 Dan memberikan wawasan unik, tentang perbedaan budaya di Indonesia dengan negara asal mereka.
 "Pada akhir program, mereka diharapkan dapat menampilkan Cultural Activity, berupa drama singkat dalam Bahasa Indonesia. Ini sebagai hasil pembelajaran Bahasa Indonesia yang mereka terima, selama program Summer Camp Encounter Ma Chung 2024. Harapannya, kegiatan ini dapat memperkaya pemahaman dan pengalaman mereka, tentang kekayaan budaya Indonesia", pungkasnya. ● anto tze



Mengunjungi salah satu TITD sebagai rangkaian City Tour, Kota Malang.

Motor Listrik EVITS Karya ITS Resmi Meluncur



Rektor Prof Ashari (kiri) berbincang dengan Direktur PT ITS Tekno Sains I Ketut Gunarta (kanan) dan Wakil Rektor IV Bambang Pramujati (tengah) saat peluncuran motor listrik Electric Vehicle ITS (EVITS) TS-1.



Rektor Prof Ashari (kanan) bersama I Ketut Gunarta (kiri) menjajal motor listrik Electric Vehicle ITS (EVITS) TS-1.

SURABAYA (IM) - Motor listrik Electric Vehicle ITS (EVITS) TS-1 karya ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) resmi diluncurkan.

Prosesi peluncuran dilangsungkan di Graha ITS, Surabaya, Jawa Timur pada Senin (22/1). Dihadiri oleh Rektor ITS Mochamad Ashari, Direktur PT ITS Tekno Sains I Ketut Gunarta dan Wakil Rektor IV Bambang Pramujati.

ITS menargetkan produksi 1.000 EVITS (Electric Vehicle ITS). Dalam produksi perdana, ITS telah memproduksi 250 EVITS TS-1 dan telah terjual habis.

EVITS merupakan komitmen ITS dalam berinovasi untuk memberikan solusi energi yang bersih dan ramah lingkungan di Indonesia.

Melalui PT ITS Tekno Sains, ITS berkolaborasi dengan PT

Panggung Electric Citrabuana memproduksi sepeda motor listrik EVITS.

"EVITS merupakan implementasi karya inovasi yang menjadi produk komersial dan dapat memberikan nilai ekonomi bagi seluruh pihak, termasuk masyarakat," ujar Rektor ITS Prof Mochamad Ashari.

Rektor menambahkan, EVITS ini total desainnya dibuat oleh ITS. Terjualnya produksi perdana EVITS TS-1 yang dibandrol Rp20 jutaan ini menunjukkan minat masyarakat akan sepeda listrik cukup tinggi. Sehingga Prof Ashari yakin produksi EVITS dengan pengembangan yang sesuai kebutuhan masyarakat dan penyesuaian harga dengan subsidi pemerintah akan lebih meningkatkan minat masyarakat.

"Motor listrik ini besar sekali pasarnya. Indonesia saja sudah besar sekali. Belum di luar negeri.



Pengunjung menjajal motor listrik Electric Vehicle ITS (EVITS) TS-1.

Kita ambil contoh Norway dan beberapa negara Eropa sudah hampir 90 persen menggunakan listrik semua. Artinya di Indonesia kita akan menggunakan kendaraan listrik" ujar Prof Ashari.

Saat ini kendaraan listrik yang

digunakan jenisnya ada yang baterai full dana ada yang Hybrid yang siap untuk diproduksi ITS.

Prof Ashari meyakini, ke depan tidak akan jauh lagi kita akan full motor listrik memenuhi jalanan. Meski sekarang dikatakan masih sedikit karena memang satu perubahan tidak akan berlangsung cepat, tetapi ada grade dan nanti satu titik itu akan naik eksponensial berubah akan banyak sekali.

Direktur PT ITS Tekno Sains, I Ketut Gunarta memaparkan bahwa secara total komponen dalam negeri sudah mencapai 60 persen. Hal ini dikarenakan ada komponen perakitan yang belum diproduksi di Indonesia.

"Perhitungan sampai saat ini sekitar mendekati 60 persen. Ada satu komponen yang baterai yang masih kita improve lagi dan belum diproduksi," ujarnya.

Ketut Gunarta optimis

EVITS akan mampu bersaing di pasar otomotif nasional khususnya electric vehicle. Apalagi produksi perdana EVITS sudah habis terjual dengan adanya pesanan instansi.

Menurutnya riset produk motor listrik ITS ini memakan waktu selama satu tahun.

Riset dilakukan untuk menciptakan motor listrik yang dapat menjawab berbagai kebutuhan konsumen.

EVITS TS-1 merupakan motor listrik generasi pertama yang mempunyai desain ergonomis dan kemampuan akselerasi yang baik. Hal tersebut dibuat untuk memenuhi kenyamanan pengguna saat berkendara.

Kemampuan dari EVITS dapat mencapai penggunaan sejauh 60 kilometer. Adapun bahan bakar listrik pada motor EVITS ini ditampung dalam sebuah baterai. ● idn/antara

PMTS Bersama SAS dan UPC Gelar Pelatihan Fotografi Gratis



Para panitia dan peserta berfoto bersama.

SURABAYA (IM) - PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya) bekerja sama dengan SAS (Surabaya Art Society) dan UPC (Unimax Photography Community) menggelar pelatihan fotografi gratis.

Kegiatan digelar di Gedung Yayasan Bhakti Persatuan, Sabtu (20/1). Dan diikuti puluhan peserta dari Muda Mudi PMTS, serta anak-anak berkebutuhan khusus dari Yayasan Sanggar Al Ikhlas.

Menurut Sekretaris PMTS

Rasmono Sudarjo, pelatihan seni merupakan wujud komitmen bersama antara PMTS, YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia), SAS dan UPC, yang dituangkan dalam MoU bersama.

"Ini kegiatan pertama dari MoU bersama, dalam bentuk pelatihan fotografi. Nantinya, akan digelar juga pelatihan melukis & menari. Dan setiap pelatihan, akan digelar sebanyak 4 kali pertemuan. Seperti pelatihan fotografi ini,

yang masih dasar-dasarnya dulu. Pada pertemuan berikutnya, baru membahas lebih detail," terangnya.

Dia menambahkan, saat ini memotret tidak harus menggunakan kamera. Sebab, kamera ponsel sudah canggih dan memadai.

"Jadi berbekal ponsel, siapapun bisa belajar atau ikut pelatihan fotografi ini. Khususnya para pelaku UMKM. Agar tampilan produk bisa lebih bagus dan menarik," imbuhnya.

Bertindak selaku mentor

adalah Ketua UPC Denny D'Colo, bersama Ghani Gozali dan Lia Merliani. Tema yang diambil adalah memotret produk dan toys.

Selaku fotografer profesional, Ghani Gozali berbagi ilmu tentang memotret sebuah produk, dilengkapi dengan beberapa lampu pencahayaan atau lighting in door.

"Memotret produk harus dari jarak yang tepat, dengan sudut pandang yang pas. Sebab, memotret itu bagaikan melukis dengan cahaya", ungkapnya.

Sementara itu, Denny D'Colo dengan genre Toys Photography, menjelaskan bagaimana cara memotret mainan yang dilengkapi diorama.

"Toys Photography paling mudah dilakukan. Karena bisa dilakukan di outdoor maupun indoor. Sementara untuk diorama penguasaan dan dana, bisa dibuat dengan memanfaatkan bahan bekas yang ada di sekitar. Meski kecil, namun Toys menjadi menarik ketika difoto", jelasnya.

Sementara itu, Ketua Yayasan Sanggar Al Ikhlas Sufiah, mengapresiasi kegiatan yang diinisiasi PMTS, SAS dan UPC ini.

"Kegiatan hari ini sangat luar biasa dan sangat kami tunggu. Anak-anak disabilitas ini, jadi bisa mengetahui bagaimana cara memotret, hingga melatih kemandiriannya. Kami berharap kegiatan ini berkelanjutan. Agar anak-anak bisa terampil hingga profesional, dan melatih kemandirian finansialnya," harapnya. ● anto tze



Peserta pelatihan saat praktik memotret produk.



Suasana pelatihan saat sesi teori.